



Vol. 1 | No. 3 | 2026

ASCIDIA

As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: ascidia@unisad.ac.id

Meneguhkan Akidah, Merawat Jiwa: Membaca Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Lensa Psikologi Pendidikan di Era Digital

Strengthening Faith, Caring for the Soul: Reading the Learning of Moral Faith through the Lens of Educational Psychology in the Digital Era

Nama Penulis

Suryaningsih

Afiliasi Penulis

MTs As'adiyah Putri Pusat Sengkang

Email Koresponden Utama: suryaningsih1442@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengkaji secara konseptual keterkaitan antara pembelajaran Akidah Akhlak dan psikologi pendidikan dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang kokoh secara spiritual dan matang secara psikologis di tengah tantangan era digital. Latar belakang penulisan ini didasari oleh kenyataan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tidak dapat lagi dipahami sebagai transfer nilai keagamaan semata, melainkan perlu mempertimbangkan aspek perkembangan psikologis peserta didik yang tumbuh di tengah derasnya arus informasi digital dan pergeseran pola relasi sosial, termasuk kepekaan terhadap karakteristik gender peserta didik laki-laki dan perempuan. Melalui kajian pustaka dan analisis konseptual, artikel ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologi pendidikan, khususnya teori perkembangan moral dan kognitif, dapat memperkaya strategi pembelajaran Akidah Akhlak agar lebih kontekstual dan bermakna. Pembahasan turut menyoroti tantangan pembentukan akhlak di tengah godaan dunia digital serta pentingnya pendekatan yang responsif terhadap karakteristik psikologis dan gender peserta didik. Artikel ini merekomendasikan integrasi prinsip psikologi pendidikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah.

Kata kunci: Akidah Akhlak; psikologi pendidikan; karakter peserta didik; era digital; gender

Artikel ini telah dipresentasikan pada **Seminar Nasional Gender dan Peradaban** dengan tema *"Perempuan, Kepemimpinan, dan Keadilan Sosial: Membangun Peradaban Inklusif di Era Society 5.0."* pada 15 Juli 2026 diselenggarakan oleh **Pusat Studi Gender dan Anak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam As'adiyah Sengkang**

Abstract

This article conceptually examines the relationship between Akidah Akhlak (Islamic Faith and Ethics) learning and educational psychology in shaping students who are spiritually grounded and psychologically mature amid the challenges of the digital era. The background of this article is grounded in the fact that Akidah Akhlak learning in madrasah can no longer be understood merely as the transfer of religious values, but must also consider the psychological development of students growing up amid the rapid flow of digital information and shifting patterns of social relations, including sensitivity to the gender characteristics of male and female students. Through a literature review and conceptual analysis, this article shows that an educational psychology approach, particularly theories of moral and cognitive development, can enrich Akidah Akhlak learning strategies to make them more contextual and meaningful. The discussion also highlights the challenges of character formation amid the temptations of the digital world and the importance of an approach responsive to students' psychological and gender characteristics. This article recommends integrating educational psychology principles into Akidah Akhlak learning in madrasah.

Keywords: *Akidah Akhlak; educational psychology; student character; digital era; gender*

Pendahuluan

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum madrasah yang berfungsi menanamkan fondasi keimanan sekaligus membentuk akhlak mulia peserta didik. Zuhairini (2018) menegaskan bahwa Akidah Akhlak menjadi pondasi karakter yang membedakan pendidikan madrasah dengan pendidikan umum, karena tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Ramayulis (2019) menambahkan bahwa tujuan pembelajaran Akidah Akhlak bukan sekadar penguasaan pengetahuan doktrinal, melainkan internalisasi nilai keimanan dan akhlak mulia hingga terwujud dalam sikap dan perilaku nyata peserta didik.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru perlu memahami karakteristik perkembangan psikologis peserta didik secara mendalam. Desmita (2020) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap tahapan perkembangan kognitif, emosi, dan moral peserta didik menjadi prasyarat penting bagi guru dalam merancang

pembelajaran yang efektif dan bermakna, termasuk dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan. Santrock (2019) menambahkan bahwa masa remaja, yang menjadi rentang usia peserta didik madrasah tsanawiyah, ditandai dengan proses pencarian identitas dan perkembangan penalaran moral yang sangat relevan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.

Di tengah proses perkembangan psikologis tersebut, peserta didik saat ini juga dihadapkan pada derasnya arus informasi digital yang membawa tantangan tersendiri bagi pembentukan akhlak. Nurdin (2020) menjelaskan bahwa era digital menghadirkan peserta didik pada beragam informasi dan nilai yang tidak jarang bertentangan dengan ajaran keagamaan, sehingga guru Akidah Akhlak dituntut memiliki strategi yang lebih adaptif dalam menanamkan nilai keimanan di tengah gempuran konten digital yang masif.

Karakteristik generasi peserta didik saat ini pun berbeda dengan generasi sebelumnya, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan. Hidayat (2021) menjelaskan bahwa generasi digital native memiliki kecenderungan rentang perhatian yang lebih pendek, preferensi belajar visual, serta pembentukan identitas diri yang banyak dipengaruhi oleh interaksi di media sosial, kondisi yang perlu dipertimbangkan guru dalam merancang metode pembelajaran Akidah Akhlak yang relevan.

Selain aspek psikologis dan digital, kepekaan terhadap karakteristik gender peserta didik juga menjadi hal penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya di lembaga pendidikan berbasis gender tunggal seperti madrasah putri. Aminah (2022) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang responsif gender mempertimbangkan pola perkembangan psikososial yang berbeda antara peserta didik laki-laki dan perempuan, sehingga strategi penanaman nilai akhlak dapat dirancang secara lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan psikologis masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini disusun untuk mengkaji secara konseptual bagaimana prinsip psikologi pendidikan dapat memperkaya strategi pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Suyadi (2021) mengingatkan bahwa

pendidikan Islam ke depan perlu direformulasi secara integratif dengan memadukan nilai keagamaan, prinsip psikologi pendidikan, dan kesadaran terhadap konteks zaman digital agar pembelajaran benar-benar mampu membentuk karakter peserta didik yang utuh.

Pembahasan

1. Akidah Akhlak sebagai Fondasi Pembentukan Karakter

Akidah Akhlak menempati posisi sentral dalam kurikulum madrasah karena berfungsi menanamkan keimanan sekaligus membentuk perilaku terpuji peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Suryaningsih, Muhsyanur, 2026; Suryaningsih Suryaningsih; Muhsyanur Muhsyanur; Muh. Harta, 2025). Pembelajaran ini tidak cukup dipahami sebagai transfer pengetahuan doktrinal, melainkan sebagai proses pembentukan kepribadian yang melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu, sehingga nilai-nilai keimanan benar-benar terinternalisasi dalam sikap dan tindakan peserta didik.

2. Kontribusi Psikologi Pendidikan dalam Memahami Peserta Didik

Psikologi pendidikan memberikan kerangka pemahaman tentang bagaimana peserta didik berkembang secara kognitif, emosional, dan moral pada setiap tahapan usianya (Muhsyanur, 2024b, 2024a, 2026; Sadri Sadri, Andi Yuyung, Fatmawati Fatmawati, Mansur Mansur, 2026). Pemahaman terhadap teori perkembangan moral, misalnya, membantu guru merancang materi dan metode pembelajaran Akidah Akhlak yang sesuai dengan kapasitas penalaran peserta didik, sehingga nilai-nilai keimanan dan akhlak dapat dipahami secara bermakna, bukan sekadar dihafalkan.

3. Tantangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Digital

Derasnya arus informasi digital menghadirkan tantangan tersendiri bagi pembelajaran Akidah Akhlak, mulai dari paparan konten yang bertentangan dengan nilai keagamaan hingga pergeseran pola interaksi sosial peserta didik yang semakin banyak terjadi di ruang digital. Guru Akidah Akhlak dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi secara normatif, tetapi juga membekali peserta didik

dengan kemampuan berpikir kritis dan filter nilai dalam menghadapi derasnya informasi digital.

4. Pendekatan Psikologis yang Responsif terhadap Karakteristik dan Gender Peserta Didik

Pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif perlu mempertimbangkan karakteristik psikologis peserta didik sesuai tahap perkembangannya, termasuk kepekaan terhadap dinamika psikososial yang berbeda antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Di lingkungan madrasah berbasis gender tunggal seperti madrasah putri, guru memiliki peluang untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih spesifik dalam menguatkan kepercayaan diri, kemandirian, dan kematangan emosional peserta didik perempuan melalui internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak.

5. Strategi Integrasi Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Integrasi prinsip psikologi pendidikan (Ibrahim, 2020) dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembelajaran berbasis dialog dan refleksi moral untuk menstimulasi penalaran etis peserta didik, penggunaan media visual dan digital yang relevan dengan karakteristik generasi saat ini, serta pendekatan bimbingan personal yang memperhatikan kebutuhan psikologis individu maupun kelompok gender peserta didik. Strategi ini memungkinkan pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih kontekstual, humanis, dan berdampak nyata pada pembentukan karakter peserta didik.

Simpulan

Pembelajaran Akidah Akhlak dan psikologi pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang kokoh secara spiritual sekaligus matang secara psikologis, mengingat pemahaman terhadap tahapan perkembangan kognitif, emosional, dan moral peserta didik menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan internalisasi nilai keimanan dan akhlak mulia. Tantangan era digital serta kepekaan terhadap karakteristik gender peserta didik

menuntut guru Akidah Akhlak untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, integrasi prinsip psikologi pendidikan ke dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pendidikan yang tidak hanya menanamkan keimanan secara kognitif, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik yang utuh, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Referensi

- Aminah, S. (2022). Pendekatan responsif gender dalam pembelajaran madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Gender*, 6(1), 45–60.
- Desmita. (2020). Psikologi perkembangan peserta didik. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T. (2021). Karakteristik generasi digital native dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 100–115.
- Ibrahim, M. (2020). Psikologi Pendidikan: Suatu Stimulus Awal. In M. dan I. Rumalean (Ed.), *Forsiladi Pers* (Vol. 7, Issue 2). https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WT-HEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&ots=orOGoJ4XaM&sig=_RldS7mWG5ZSpRE8sRmGX1Kt2Hs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Muhsyanur, M. (2024a). *Konsep Dasar Psikologi Pendidikan*. Forum Silatuhrami Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Muhsyanur, M. (2024b). *Psikologi Pendidikan: Konsep, Ruang Lingkup, Metodologi, dan Implikasi*. Echa Progres: Lembaga Pengembangan Profesionalisme Sumber Daya Manusia.
- Muhsyanur, M. (2026). *Psikologi Pendidikan Islam Komprehensif: Kajian Perkembangan Peserta Didik dari Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi*. PT. Lentera Cendekiawan Nusantara.
- Sadri Sadri, Andi Yuyung, Fatmawati Fatmawati, Mansur Mansur, M. M. (2026). Psikologi Pendidikan dan Strategi Pembelajaran Adaptif pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *As'adiyah Multidisciplinary Proceedings*, 1(1), 385–400. <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia/article/view/467/284>

- Suryaningsih, Muhsyanur, M. H. (2026). *Pengefektifan Pembelajaran Akidah Akhlak: Respon Peserta Didik sebagai Kunci Pemahaman*. PT. Sigma Litera Global.
- Suryaningsih Suryaningsih; Muhsyanur Muhsyanur; Muh. Harta. (2025). Student Responses to Innovative Strengthening of Understanding in Akidah Akhlak Learning: A Phenomenological Study at MTs As ' adiyah Pusat Sengkang. *TRICKS: Journal of Education and Learning Practices*, 3(9), 28–40.
- Nurdin. (2020). Tantangan pembelajaran nilai keagamaan di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 30–44.
- Ramayulis. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Suyadi. (2021). Reformulasi pendidikan Islam di era disrupsi digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 10(2), 130–145.
- Zuhairini. (2018). *Filsafat pendidikan Islam*. Bumi Aksara.